

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Tulungagung 14 Februari 2019. Kegiatan penelitian dilakukan 1 minggu sebanyak dua kali pertemuan untuk masing-masing kelas, yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas IV-A dan IV-B.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dimana dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dan kelas kontrol tetap menggunakan metode konvensional. Penelitian dengan menggunakan model *Mind mapping* dilakukan pada kelas IV-B sebagai kelas eksperimen, dan kelas IV-A dengan metode konvensional sebagai kelas kontrol.

Kedua kelas masing-masing mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan materi Menghindari sifat tercela orang munafik. Sedangkan satu kali pertemuan digunakan untuk melakukan *post test*.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Pertemuan ke-1</b>	<b>Pertemuan ke-2</b>	<b>Pertemuan ke-3</b>
<b>IV-A</b>	Kamis, 14 Januari 2019	Kamis, 21 Januari 2019	<i>Post test</i>
<b>IV-B</b>	Sabtu, 16 Januari 2019	Selasa, 23 Januari 2019	<i>Post test</i>

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh *Mind mapping* terhadap motivasi belajar. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh *Mind mapping* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak materi menghindari sifat tercela orang munafik. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode angket, peneliti memberikan 25 butir pernyataan mengenai motivasi setelah diberikan pembelajaran. Angket telah diuji tingkat validitasnya oleh 2 dosen IAIN Tulungagung.

Untuk metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai pokok bahasan menghindari sifat tercela orang munafik yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 1 dosen IAIN Tulungagung

Adapun hasil uji validitasnya sebagaimana terlampir. Selanjutnya tes dan angket telah di sebar ke responden sebanyak 25 siswa sudah terlebih dahulu

diajarkan materi Menghindari sifat tercela orang munafik. Setelah mendapatkan hasil tes dan angket, kemudian diuji validitas dan realibilitasnya menggunakan aplikasi *SPSS 24*. Adapun hasil tes dan angket sebagaimana terlampir.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, yaitu menggunakan uji *t-test* dan uji Manova.

### **1. Uji Coba Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

##### **1) Uji Validitas Tes**

Sebelum peneliti memberikan tes pada kedua kelas eksperimen terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Peneliti membuat 5 soal yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Soal yang telah dibuat peneliti ini terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Luk-luk Nur Mufidah, M.Pd.I.

Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diberikan kepada kelas IV yang tidak terpilih menjadi sampel dan juga yang sudah diberi materi menghindari sifat tercela orang munafik. Dalam uji coba item soal ini, peneliti menyebar ke responden sebanyak 25 siswa. Hasil dari uji coba

tersebut kemudian diuji melalui validitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 24*.

Hasil dari perhitungan tersebut terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Uji Validitas tes menggunakan *SPSS 24***

		Correlations					
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	skor_total
soal_1	Pearson Correlation	1	,537**	,323	,182	,172	,537**
	Sig. (2-tailed)		,006	,115	,384	,410	,006
	N	25	25	25	25	25	25
soal_2	Pearson Correlation	,537**	1	,578**	,494*	,539**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,006		,002	,012	,005	,000
	N	25	25	25	25	25	25
soal_3	Pearson Correlation	,323	,578**	1	,583**	,685**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,115	,002		,002	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25
soal_4	Pearson Correlation	,182	,494*	,583**	1	,819**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,384	,012	,002		,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25
soal_5	Pearson Correlation	,172	,539**	,685**	,819**	1	,853**
	Sig. (2-tailed)	,410	,005	,000	,000		,000
	N	25	25	25	25	25	25
skor_total	Pearson Correlation	,537**	,812**	,831**	,813**	,853**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  soal nomor 1 adalah 0,537 ,  $r_{hitung}$  soal nomor 2 adalah 0.812,  $r_{hitung}$  soal nomor 3 adalah 0.831,  $r_{hitung}$  soal nomor 4 adalah 0.813,  $r_{hitung}$  soal nomor 5 adalah 0.853. Semua item soal nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan  $N = 25$  dan taraf signifikan 5% yaitu  $r_{tabel} = 0.396$ , sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Maka soal ini dapat digunakan untuk penelitian.

## 2) Validitas Angket

Sama seperti tes, sebelum peneliti memberikan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi belajar siswa valid atau tidak. Peneliti membuat 25 butir pernyataan. Angket yang telah dibuat peneliti ini terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung yaitu, Mirna Wahyu Agustina, M dan Citra Ayu Kumala.

Setelah validator menyatakan angket layak digunakan, maka angket tersebut di sebarakan ke responden sebanyak 25 siswa. Hasil dari uji coba item soal ini, peneliti kemudian diuji melalui validitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 24*. Hasil dari perhitungan tersebut dapat terlihat pada lampiran.

Hasil dari perhitungan menggunakan *SPSS 24* yaitu  $r_{hitung}$  angket nomor 1 adalah 0.594,  $r_{hitung}$  angket nomor 2 adalah 0.590,  $r_{hitung}$  angket nomor 3 adalah 0.409,  $r_{hitung}$  angket nomor 4 adalah 0.500,  $r_{hitung}$  angket nomor 5 adalah 0.539,  $r_{hitung}$  angket nomor 6 adalah 0.577,  $r_{hitung}$  angket nomor 7 adalah 0.528,  $r_{hitung}$  angket nomor 8 adalah 0.539,  $r_{hitung}$  angket nomor 9 adalah 0.421,  $r_{hitung}$  angket nomor 10 adalah 0.538,  $r_{hitung}$  angket nomor 11 adalah 0.531,  $r_{hitung}$  angket nomor 12 adalah 0.594,  $r_{hitung}$  angket nomor 13 adalah 0.493,  $r_{hitung}$  angket nomor 14 adalah 0.478,  $r_{hitung}$  angket nomor 15 adalah 0.896,  $r_{hitung}$  angket nomor 16 adalah 0.679,  $r_{hitung}$  angket nomor 17 adalah 0.679,  $r_{hitung}$  angket nomor 18 adalah 0.501,  $r_{hitung}$  angket nomor 19 adalah 0.500,  $r_{hitung}$  angket nomor 20 adalah 0.594,  $r_{hitung}$  angket nomor 21 adalah 0.822,  $r_{hitung}$  angket

nomor 22 adalah 0.536,  $r_{hitung}$  angket nomor 23 adalah 0.833,  $r_{hitung}$  angket nomor 24 adalah 0.796,  $r_{hitung}$  angket nomor 25 adalah 0.634.

Semua item soal nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan  $N = 25$  dan taraf signifikan 5% yaitu  $r_{tabel} = 0.396$ , sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Maka angket ini dapat digunakan untuk penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Tes hasil belajar dan angket motivasi ini dapat dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 24* untuk menghitung kereabilitasan suatu instrumen. Hasil dari perhitungan tersebut terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas tes menggunakan *SPSS 24***

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,800	,894	6

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan ini reliabel, karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0.800 \geq 0.344$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran. Sehingga soal ini dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas angket menggunakan SPSS 24**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,750	,932	26

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan ini adalah  $0.750 \geq 0.344$  yang berarti perhitungan ini reliabel. Karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada lampiran. Sehingga angket ini dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas adalah untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai UTS genap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 24* untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 24* disajikan dalam tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*,...hal.248.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas menggunakan SPSS 24**

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,669	1	44	,418

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dikatakan homogen. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.418 yang berarti lebih besar dari 0.05 atau  $0.418 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>2</sup> Uji normalitas ini mengambil nilai hasil *post test* dan nilai angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut adalah hasil normalitas data dengan menggunakan uji *kolmogorov – smirnov*:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Post test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_A	Kelas_B
N		24	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77,33	84,83
	Std. Deviation	10,256	10,693
Most Extreme Differences	Absolute	,127	,202
	Positive	,127	,105
	Negative	-,112	-,202
Kolmogorov-Smirnov Z		,624	,969
Asymp. Sig. (2-tailed)		,831	,304

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* = 0,831 pada kelas IV B ( Kelas eksperimen ) dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* =

<sup>2</sup> *Ibid*,...hal.243.

0,304 pada kelas IV A ( Kelas kontrol ) yang berarti pada kedua kelas memiliki  $Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05$ , artinya data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0.05.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Angket Motivasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_B	Kelas_C
N		24	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,17	82,96
	Std. Deviation	7,400	7,048
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,141
	Positive	,172	,141
	Negative	-,147	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,841	,675
Asymp. Sig. (2-tailed)		,479	,752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena memiliki  $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05$ . Tingkat motivasi belajar aqidah akhlak kelas IV B ( kelas eksperimen ) memiliki  $Asymp. Sig. (2-tailed)$  sebesar 0,752, dan kelas IV A ( kelas kontrol ) memiliki  $Asymp. Sig. (2-tailed)$  sebesar 0,479.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka selanjutnya menguji hipotesis. Tabel data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran. Selain itu peneliti juga menyajikan tabel yang berisikan skor motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada lampiran.

#### a. Uji *T-test*

Setelah data hasil belajar dan angket tersebut normal dan berasal dari kelas yang homogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan

menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa dan mengetahui pengaruh pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi Menghindari sifat tercela orang munafik.

1) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa.

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :

- 1) Jika *Sig. (2-tailed)* < 0.05 dan *Sig.* > 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika *Sig. (2-tailed)*  $\geq$  0.05 dan *Sig.* < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.5 Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar siswa**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi _belajar	kelas eksperimen	23	82,96	7,048	1,470
	kelas kontrol	24	78,17	7,400	1,510

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas Eksperimen dengan jumlah responden 23 siswa memiliki mean (rata-rata) 82,96. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) 78,17 dengan jumlah responden 24 siswa.

Tabel 4.6 Hasil Uji *T-Test* Motivasi Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi_ belajar	Equal variances assumed	,471	,496	2,270	45	,028	4,790	2,110	,541	9,039
	Equal variances not assumed			2,273	44,999	,028	4,790	2,107	,545	9,035

Berdasarkan tabel, data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) adalah 0,028, maka  $0,028 < 0,05$  dan Sig. menunjukkan 0,496, yang berarti  $0,496 > 0,05$ . Maka analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ditolak dan diterima, sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

2) Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa.

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

Adapun kriteria pengujian uji *t-test* sebagai berikut :

- 1) Jika *Sig. (2-tailed)* < 0.05 dan *Sig.* > 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- 2) Jika *Sig. (2-tailed)*  $\geq$  0.05 dan *Sig.* < 0,05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.7 Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa.**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_belajar	Kelas Eksperimen	23	84,83	10,693	2,230
	Kelas Kontrol	24	77,33	10,256	2,094

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas Eksperimen dengan jumlah responden 23 siswa memiliki mean (rata-rata) 84,83. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) 77,33 dengan jumlah responden 24 siswa.

**Tabel 4.8 Hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_belajar	Equal variances assumed	,036	,851	2,452	45	,018	7,493	3,056	1,338	13,647
	Equal variances not assumed			2,450	44,676	,018	7,493	3,058	1,332	13,654

Berdasarkan tabel, data hasil output uji *t-test* diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) adalah 0,018. Maka  $0,018 < 0,05$  yang berarti *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Hasil dari Sig. pada *Levene's Test for Equality of Variances* adalah 0,851 yang dapat diartikan bahwa Sig.  $> 0,05$ , maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ditolak dan diterima, sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung pada materi menghindari sifat tercela orang munafik.

#### **b. Uji Manova**

Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih hubungan variabel bebas dengan dua atau lebih variabel terikat adalah analisis varian multivariat yang merupakan terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (Manova).<sup>3</sup> Sama dengan Anava, Manova merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam Anava varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan Manova varian yang dibandingkan berasal dari lebih satu variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi belajar (*y1*) dan hasil belajar (*y2*), sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Mind Mapping* (*x*).

Berdasarkan perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1) Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memilikivarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian

---

<sup>3</sup> Jonathan Sarwono, *Statistika Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*,....hal.19.

dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%), serta  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

a) Motivasi Belajar

$H_0$  : Motivasi kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen)

$H_a$ : Motivasi kedua kelas memiliki varian yang tidak sama ( tidak homogen)

b) Hasil belajar

$H_0$  : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama ( homogen )

$H_a$ : Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang tidak sama ( tidak homogen)

Dalam menganalisa data, di mana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>4</sup> Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Varian**

	F	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar	,036	1	45	,851
Motivasi_belajar	,471	1	45	,496

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil output diatas, dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh, diketahui motivasi belajar memiliki Sig. 0,851, dimana Sig. 0,851 > 0,05 dan hasil belajar memiliki Sig. 0,496, dimana Sig. 0,496 > 0,05. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

- a. Motivasi belajar kelas memiliki varian yang sama ( homogen )
- b. Hasil belajar kedua kelas memiliki varian yang sama ( homogen )

## 2) Uji Homogenitas Matriks Varians / Covarian

Uji homogenitas matriks varians digunakan untuk menguji apakah data tersebut memiliki matriks varian / covarian dilakukan terhadap motivasi dan hasil belajar. Pada ketentuan taraf signifikansi 0,05 (5%) serta  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut:

$H_0$ : Matriks varian/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah sama (homogen)

$H_a$ : Matriks varian/covarian dari motivasi dan hasil belajar siswa adalah tidak sama ( tidak homogen).

Dalam menganalisa data, di mana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan jika nilai signifikansi keduanya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>5</sup> Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Box's* sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output SPSS 24 Uji Homogenitas Matrik Varian/Covarian**

Box's M	5,675
F	1,801
df1	3
df2	388569,544
Sig.	,145

Tests the null hypothesis that the observed

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

covariance matrices of the dependent variables  
are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Hasil output uji homogenitas matriks varian/covarian diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,145, di mana Sig. 0,145 > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varian/covarian dari motivasi dan hasil belajar adalah sama (homogen).

### 3) Uji Hipotesis atau Uji Beda

Setelah uji prasyarat ( uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varian/covarian) terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji Manova untuk menguji apakah ada perbedaan motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output SPSS 24.0 Uji Hipotesis (1)**

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Hasil_belajar	659,362 <sup>a</sup>	1	659,362	6,013	,018	,118
	Motivasi_belajar	269,455 <sup>b</sup>	1	269,455	5,155	,028	,103
Intercept	Hasil_belajar	308834,341	1	308834,341	2816,325	,000	,984
	Motivasi_belajar	304899,923	1	304899,923	5832,826	,000	,992
Kelas	Hasil_belajar	659,362	1	659,362	6,013	,018	,118
	Motivasi_belajar	269,455	1	269,455	5,155	,028	,103
Error	Hasil_belajar	4934,638	45	109,659			
	Motivasi_belajar	2352,290	45	52,273			
Total	Hasil_belajar	313961,000	47				
	Motivasi_belajar	307274,000	47				
Corrected Total	Hasil_belajar	5594,000	46				
Total	Motivasi_belajar	2621,745	46				

- a. R Squared = ,118 (Adjusted R Squared = ,098)
- b. R Squared = ,103 (Adjusted R Squared = ,083)

Hasil output uji hipotesis pada tabel *test of between-subjects effects* terdapat beberapa baris, baris pertama (*corrected model*) untuk mengetahui kevalidan pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar antara siswa pada pembelajaran aqidah akhlak yang menggunakan model *Mind mapping* dan pembelajaran menggunakan model konvensional. Baris kedua (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris ketiga (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran baik terhadap motivasi maupun hasil belajar siswa, sehingga baris yang digunakan adalah baris ketiga. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa:

- a. Hubungan antara model pembelajaran dengan motivasi belajar aqidah akhlak siswa memiliki tingkat signifikansi 0,018, dimana Sig. 0,018 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak yang menggunakan model *Mind mapping* dan pembelajaran menggunakan model konvensional.
- b. Hubungan antara model pembelajaran dengan hasil belajar aqidah akhlak siswa memiliki tingkat signifikansi 0,028. Sig. 0,028 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak yang menggunakan model *Mind mapping* dan pembelajaran menggunakan model konvensional.

**Tabel 4.12 Output SPSS 24.0 Uji Hipotesis (2)**

<b>Descriptive Statistics</b>				
	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_belajar	Kelas Eksperimen	84,83	10,693	23
	Kelas Kontrol	77,33	10,256	24
	Total	81,00	11,028	47
Motivasi_belajar	Kelas Eksperimen	82,96	7,048	23
	Kelas Kontrol	78,17	7,400	24
	Total	80,51	7,549	47

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah responden 23 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 82,96 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,83. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 24 memiliki rata-rata motivasi belajar 77,33 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,17. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Mind mapping* lebih baik dari siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model konvensional.

Tabel 4.13 Output SPSS 24.0 Uji Hipotesis (3)

Multivariate Tests <sup>a</sup>							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	,994	3752,772 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,000	,994
	Wilks' Lambda	,006	3752,772 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,000	,994
	Hotelling's Trace	170,581	3752,772 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,000	,994
	Roy's Largest Root	170,581	3752,772 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,000	,994
Kelas	Pillai's Trace	,179	4,800 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,013	,179
	Wilks' Lambda	,821	4,800 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,013	,179
	Hotelling's Trace	,218	4,800 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,013	,179
	Roy's Largest Root	,218	4,800 <sup>b</sup>	2,000	44,000	,013	,179

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Hasil output pada tabel *Multivariate test* terdapat dua baris, baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan pada motivasi dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris kedua (*kelas*) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang telah dipengaruhi penggunaan model pembelajaran. Sehingga yang digunakan adalah baris yang kedua.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki Sig. 0,013. Dimana Sig. 0,013 < 0,05. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semua signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada

pembelajaran aqidah akhlak menggunakan model *Mind mapping*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak kelas IV MIN 4 Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Penelitian

Adapun data rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada **Tabel 4.14** berikut

ini:

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Mind mapping</i> terhadap motivasi belajar aqidah akhlak pada materi menghindari akhlak tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung	SPSS: Nilai signifikan sebesar 0,018	$0,018 < 0,05$	$H_0 = \text{ditolak}$	Ada pengaruh motivasi belajar aqidah akhlak siswa antara siswa yang telah diberikan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> dalam proses pembelajaran.

*Tabel berlanjut..*

Lanjutan tabel...

2.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Mind mapping</i> terhadap hasil belajar aqidah akhlak pada materi menghindari akhlak tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung	SPSS: Nilai signifikan sebesar 0,028	0,028 < 0,05	$H_0$ =ditolak	Ada pengaruh hasil belajar aqidah akhlak siswa antara siswa yang telah diberikan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> dalam proses pembelajaran.
3.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak pada materi menghindari akhlak tercela orang munafik siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung	SPSS: Pada faktor menyatakan bahwa nilai signifikan pada <i>Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace</i> , dan <i>Roy's Largest Root</i> keseluruhan sebesar 0,013	0,013 < 0,05	$H_0$ =ditolak	Ada pengaruh motivasi dan hasil belajar aqidah akhlak siswa antara siswa yang telah diberikan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran <i>Mind mapping</i> dalam proses pembelajaran.